

BAB IV

ANALISA PENELITIAN

4.1 PENDAHULUAN

Pada bab ini akan membahas mengenai analisa data yang dimulai dari pengumpulan data dengan melakukan penyebaran kuesioner tahap pertama kepada para pakar untuk mereduksi jumlah variabel, setelah validasi variable dilanjutkan dengan penyebaran kuesioner tahap kedua kepada para expert dan tahap ketiga kepada para pakar untuk mengetahui dampak, penyebab dan penanganan respon risiko tersebut, data dianalisa dengan memakai SPSS versi 13.

4.2 PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner dalam 3 (tiga) tahap.

4.2.1 Tahap I (pertama)

Data yang diperoleh dari kuesioner I (pertama), dimana pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner dan wawancara langsung dengan beberapa pakar yang dianggap berkompeten dalam permasalahan perumahan. Para pakar tersebut berasal dari instansi pemerintah dan swasta yang membidangi permasalahan perumahan di provinsi DKI Jakarta. Pemilihan beberapa pakar sebagai responden dengan pertimbangan bahwa pakar tersebut sebagai pihak yang berperan dalam penentuan kebijakan atau peraturan.

Tabel 4.1 Data profil para pakar (kuesioner Tahap I)

Uraian kegiatan	Keterangan
1. Perusahaan Konsultan	3 sampel
2. Instansi Pemerintah	2 sampel
a. Pengalaman	21 – 36 tahun
b. Pendidikan terakhir	
• Sarjana	3 orang
• Magister	2 orang

Dari kuesioner yang disebarkan kepada para pakar jumlah variabel 75 menjadi 57 variabel, pengurangan variabel faktor sosial 4 variabel, faktor ekonomi 3 variabel, faktor pengembangan perumahan 2 variabel, faktor penduduk 2 variabel, faktor pemberdayaan masyarakat 2 variabel, faktor perangkat peraturan 1 variabel, faktor pengembangan kelembagaan 1 variabel dan faktor penyediaan pembiayaan 3 variabel.

Alasan para pakar dalam pengurangan variabel adalah sebagai berikut;

1. Faktor sosial ada jenis variabel tidak berpengaruh dan sudah termasuk dalam jenis variabel sebelumnya, contoh : variabel kerusakan bangunan yang disebabkan oleh masyarakat bisa terokomodir pada variabel kepedulian masyarakat terhadap lingkungan kurang.
2. Faktor ekonomi, contoh : variabel keterlambatan pembayaran pihak owner kepada rekanan dihilangkan karena pengaruh relatif kecil
3. Faktor pengembangan perumahan, contoh : tingginya tingkat spekulasi tanah dapat disatukan dengan variabel keterbatasan lahan,
4. Faktor penduduk, pemberdayaan masyarakat dan faktor lainnya jenis variabel dihilangkan karena tidak mempunyai dampak yang sangat berpengaruh.

Dari hasil kuesioner tersebut digunakan sebagai sampel penelitian untuk kuesioner tahap ke 2

4.2.2. Tahap 2 (kedua)

Proses pengumpulan data dilakukan dengan mengunjungi beberapa perusahaan konsultan yang membidangi pekerjaan penataan kawasan yang

berlokasi dan beralamatkan jelas dan sedang melaksanakan proyek penataan kawasan permukiman kumuh di provinsi DKI Jakarta. Penyebaran kuesioner terhadap beberapa perusahaan konsultan dilakukan dengan metoda survey dan diberi kesempatan atau dimungkinkan wawancara langsung terhadap responden atau wakil dari pihak perusahaan yang dianggap mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada kuesioner. Pemilihan perusahaan konsultan sebagai responden didasarkan pada pertimbangan bahwa konsultan dianggap pihak yang berperan langsung dalam penataan kawasan permukiman. Disamping konsultan responden juga dari instansi Pemerintah Provinsi DKI Jakarta yang membidangi pekerjaan penataan kawasan perumahan. penyebaran yang dilakukan terhadap 40 kuesioner, untuk konsultan berhasil dikumpulkan 14 kuesioner dan 26 responden dari instansi pemerintah yang menangani penataan kawasan permukiman di Provinsi DKI Jakarta.

Tabel 4.2 Data profil responden expert (kuesioner Tahap 2)

Uraian kegiatan	Keterangan
1. Perusahaan Konsultan	14 sampel
2. Instansi Pemerintah	26 sampel
3. Pendidikan terakhir	
• Sarjana	21 responden
- Pengalaman	10 – 33 tahun
• Magister	16 responden
- Pengalaman	10- 27 tahun
• Ex Badan Pembangunan MHT	3 responden
- Pengalaman	25 – 35 tahun

4.2.3. Tahap 3 (Ketiga)

Setelah didapat faktor faktor risiko yang berpengaruh terhadap kinerja mutu penataan kawasan permukiman kumuh dan urutan prioritasnya , maka tahap berikutnya adalah melakukan validasi atas hasil tersebut. Wawancara dilakukan dengan para pakar yang dianggap berkompeten dalam permasalahan perumahan.

Para pakar tersebut berasal dari instansi pemerintah dan swasta yang membidangi permasalahan perumahan di provinsi DKI Jakarta.

4.3 ANALISA DATA

Analisis statistik dilakukan untuk mendapatkan gambaran mengenai karakteristik data kualitatif mengenai risiko terhadap kinerja mutu dalam penataan kawasan permukiman. Analisis yang digunakan untuk tujuan pertama adalah analisis statistik deskriptif. Untuk tujuan kedua menggunakan statistik inferensi dengan metoda Non parametric analysis, korelasi dan analisis faktor .

Bobot skala penilaian yang digunakan untuk masing-masing variabel kuesioner secara ringkas adalah sebagai berikut :

1 = sangat tidak dipertimbangkan

2 = tidak dipertimbangkan

3 = sedikit dipertimbangkan

4 = dipertimbangkan

5 = sangat dipertimbangkan

Alat bantu yang digunakan adalah SPSS versi 13

Berikut merupakan definisi operasional dari variabel

Tabel 4.3 Kode tiap variabel

No	kode	variabel
1	sosial1	Tingkat pendidikan penduduk rendah
2	sosial2	Kelembagaan sosial umumnya pasif
3	sosial3	Kepedulian masyarakat terhadap lingkungan kurang
4	sosial4	Tingkat kriminalitas tinggi
5	sosial5	Kurang Sosialisasi dengan masyarakat
6	sosial6	Meningkatkan kesejahteraan Masyarakat
7	sosial7	Mengurangi kesenjangan sosial antar daerah
8	sosial8	Kelancaran interaksi sosial dan komunikasi
9	ekonomi9	Status pekerjaan sektor informal
10	ekonomi10	Pendapatan perkapita dibawah standar
11	ekonomi11	Tingkat pengangguran tinggi
12	ekonomi12	Pinjaman dari lembaga non bank
13	ekonomi13	Tabungan perumahan
14	ekonomi14	Ketidakpastian kebijakan pemerintah di sektor keuangan dan insdutri
15	ekonomi15	kenaikan harga jual/sewa alat dan material
16	ekonomi16	alokasi dana cukup
17	ekonomi17	Pengembangan pusat pertumbuhan ekonomi baru
18	fisik18	Letak bangunan tidak sesuai peruntukkan
19	fisik19	Rawan bencana kebakaran, banjir, dan penyakit
20	fisik20	Tidak memenuhi syarat kesehatan
21	fisik21	Kualitas hunian semi dan non permanen
22	fisik22	Pola hunian tidak terstruktur
23	fisik23	Sanitasi lingkungan kurang baik
24	pengembg24	Keterbatasan lahan
25	pengembg25	Tingginya biaya penyediaan sarana dan prasarana dan infrastruktur
26	pengembg26	Penduduk menempati tanah negara atau daerah lain yang berbahaya
27	pengembg27	Banyaknya pembebasan tanah oleh pemerintah dan swasta
28	pengembg28	Kemampuan pemerintah menyediakan rumah susun
29	penduduk29	Tingginya mobilitas penduduk
30	penduduk30	Pertumbuhan penduduk tinggi
31	penduduk31	Penyebaran penduduk tidak merata
32	penduduk32	Penduduk lebih terkonsentrasi ke pusat kota
33	penduduk33	Banyaknya pemukiman kumuh
34	penduduk34	Pencemaran lingkungan oleh industri dan fasilitas lainnya
35	penduduk35	Tidak seimbangny laju kebutuhan sarana dan prasarana lingkungan dengan kemampuan penyediannya
36	penduduk36	Kesenjangan antar lingkungan pemukiman yang rawan gejala dan konflik sosial
37	penduduk37	Terbatasnya daya dukung lingkungan bagi pengembangan perumahan dan pemukiman
38	pemberdayaan38	Kurangnya keterlibatan masyarakat dalam pembangunan

Tabel 4.3 Kode tiap variable (lanjutan)

39	pemberdayaan39	Pedoman standar pemberdayaan masyarakat miskin
40	penanggulangan40	Kecenderungan masyarakat membangun kembali lahan eks kebakaran
41	penanggulangan41	Membuat penampungan korban kebakaran
42	penanggulangan42	Kurangnya fasilitas alat pemadam kebakaran
43	perangkat43	Status hukum tanah negara/garapan
44	perangkat44	Beralihnya fungsi tata ruang
45	perangkat45	Pedoman standar pembangunan perumahan dan pemukiman
46	perangkat46	Pengembangan fungsi penelitian dan pengembangan
47	pengembang47	Koordinasi antar pemerintah daerah dalam pembangunan perumahan dan pemukiman
48	pengembang48	perlu kemudahan akses untuk masyarakat miskin perkotaan
49	pengembang49	Kemudahan dan penyederhanaan mekanisme kelembagaan
50	pengembang50	Skala kelembagaan pada tingkat lokal yang langsung dapat mengakses masyarakat setempat
51	penyedia51	dana murah berjangka panjang
52	penyedia52	golongan ekonomi lemah sebagai pelaku ekonomi
53	penyedia53	kredit langsung rentan
54	penyedia54	mekanisme perbankan sub standar
55	penyedia55	lembaga pembiayaan lebih aktif
56	penyedia56	perlu subsidi pembiayaan
57	penyedia57	rekayasa pasar skala mikro

4.3.1. Analisis statistik deskriptif terhadap jawaban responden

Tujuan Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk mendapatkan gambaran mengenai karakteristik data yang diperoleh dari responden (ukuran pusat data, besar variasi data dari ukuran pusatnya dan apakah data memiliki distribusi normal apa tidak)

Tabel 4.4 Hasil Analisis Statistik Deskriptif terhadap jawaban konsultan

Variabel	Mean	Std. Error of Mean	Median	Std. Deviation	Skewness	Std. Error of Skewness	Kurtosis	Std. Error of Kurtosis
sosial5	2.71	0.34	3	1.27	-0.43	0.60	0.75	1.15
sosial1	3.86	0.14	4	0.53	-3.74	0.60	14.00	1.15
ekonomi13	2.00	0.18	2	0.68	0.00	0.60	-0.39	1.15
ekonomi11	4.07	0.27	4	1.00	-0.70	0.60	-0.52	1.15
fisik19	3.86	0.23	4	0.86	-0.53	0.60	0.24	1.15
fisik23	4.14	0.18	4	0.66	-0.15	0.60	-0.31	1.15
pengembg28	2.36	0.25	2	0.93	0.49	0.60	-0.23	1.15
pengembg24	4.07	0.20	4	0.73	-0.11	0.60	-0.86	1.15
penduduk37	3.43	0.29	4	1.09	-0.20	0.60	-1.27	1.15
penduduk32	4.29	0.19	4	0.73	-0.52	0.60	-0.73	1.15
pemberdayaan38	3.79	0.21	4	0.80	-0.61	0.60	0.80	1.15
pemberdayaan39	2.43	0.23	2	0.85	0.69	0.60	0.10	1.15
penanggulangan41	2.93	0.13	3	0.47	-0.31	0.60	2.92	1.15
penanggulangan40	3.57	0.37	4	1.40	-1.25	0.60	2.11	1.15
perangkat46	2.43	0.25	3	0.94	-0.41	0.60	-0.76	1.15
perangkat43	3.71	0.19	4	0.73	0.52	0.60	-0.73	1.15
pengembang50	2.57	0.23	2.5	0.85	0.18	0.60	-0.30	1.15
pengembang48	3.36	0.27	3	1.01	0.19	0.60	-0.82	1.15
penyedia51	2.50	0.25	2	0.94	1.29	0.60	3.18	1.15
penyedia56	3.29	0.27	3	0.99	-0.67	0.60	1.16	1.15

Sumber : Hasil olahan data

Dari tabel diatas terlihat nilai mean (antara 2,00 - 4,29) dengan standar deviasi (0,47 - 1,4). Ada 4 variabel yang nilai 4 (dipertimbangkan), yaitu : Variabel ekonomi 14, fisik 23, pengembangan 24 dan variabel penduduk32.

Tabel diatas hasil rangkuman dari analisis diskripif semua variable dengan memilih nilai terbesar dan nilai terkecil untuk semua kelompok variabel

Tabel 4.5 Hasil analisis statistik deskriptif terhadap jawaban Expert

Variabel	Mean	Std. Error of Mean	Median	Std. Deviation	Skewness	Std. Error of Skewness	Kurtosis	Std. Error of Kurtosis
sosial7	2.58	0.17	3	0.86	-1.09	0.46	2.25	0.89
sosial1	3.85	0.11	4	0.54	-3.37	0.46	10.16	0.89
ekonomi13	1.88	0.22	2	1.11	1.01	0.46	1.31	0.89
ekonomi11	3.81	0.17	4	0.85	-0.45	0.46	-0.07	0.89
fisik21	3.38	0.15	3.5	0.75	-1.40	0.46	2.65	0.89
fisik20	3.42	0.22	4	1.14	-1.47	0.46	2.50	0.89
pengembg27	3.04	0.18	3	0.92	-0.76	0.46	5.21	0.89
pengembg25	3.85	0.23	4	1.19	-1.84	0.46	4.19	0.89
penduduk36	3.69	0.12	4	0.62	0.29	0.46	-0.51	0.89
penduduk31	3.69	0.19	4	0.97	-0.17	0.46	-0.87	0.89
penanggulangan40	3.92	0.15	4	0.74	-0.50	0.46	0.59	0.89
penanggulangan41	2.69	0.19	3	0.97	-1.02	0.46	1.30	0.89
perangkat43	3.08	0.17	3	0.84	-0.58	0.46	-0.22	0.89
perangkat44	3.65	0.20	4	1.02	-1.93	0.46	5.95	0.89
pengembang50	2.73	0.14	3	0.72	-0.90	0.46	1.16	0.89
pengembang48	2.85	0.23	3	1.16	-0.35	0.46	-0.73	0.89
penyedia54	2.54	0.17	3	0.86	-0.13	0.46	-0.43	0.89
penyedia53	3.00	0.22	3	1.13	-0.18	0.46	-0.54	0.89

Sumber : Hasil olahan data

Dari tabel diatas terlihat nilai mean (antara 1,88 - 3,92) dengan standar deviasi (0,54 – 1,16)

Tabel diatas hasil rangkuman dari analisis diskripif semua variable dengan memilih nilai terbesar dan nilai terkecil untuk semua kelompok variable.

Analisis statistik deskriptif yang dilakukan adalah analisis bobot skala dari setiap variabel. Besaran statistik yang dihitung adalah mean, standar deviasi. Besaran ini antara lain diperlukan untuk mendapat gambaran ukuran pemusatan dan ukuran penyebaran. Namun ukuran tersebut hanya berlaku terhadap data yang berdistribusi normal. Untuk mendapatkan ukuran dari data yang tidak berdistribusi normal maka digunakan median dan range.

4.3.2. Analisis Statistik inferensi terhadap jawaban responden

Pengujian terhadap distribusi data dilakukan dalam analisis statistik inferensi ini untuk membedakan pengujian parametrik dan nonparametrik yang digunakan. Selain itu pengujian dilakukan untuk meyakinkan bahwa uji hipotesis

yang digunakan sudah tepat. Jika data yang digunakan adalah berdistribusi normal maka pengujian yang digunakan adalah statistik parametrik akan tetapi jika data berdistribusi selain normal maka uji yang digunakan adalah non parametrik.

Uji distribusi normal data sampel

Pengujian data sampel menggunakan uji Kolomogorov Smirnov

H₀ : Data sampel berdistribusi normal

H₁ : Data sampel tidak berdistribusi normal

Ho diterima jika signficancy lebih besar dari 0,05

Hasil yang diperoleh dari pengujian tersebut adalah :

Tabel 4.6 Hasil Analisis Uji Normalitas untuk data Konsultan

No	Variabel	Sig.	No	Variabel	Sig.
1	sosial1	0.00	30	penduduk30	0.00
2	sosial2	0.01	31	penduduk31	0.09
3	sosial3	0.20	32	penduduk32	0.04
4	sosial4	0.20	33	penduduk33	0.01
5	sosial5	0.14	34	penduduk34	0.12
6	sosial6	0.09	35	penduduk35	0.20
7	sosial7	0.14	36	penduduk36	0.02
8	sosial8	0.05	37	penduduk37	0.00
9	ekonomi9	0.07	38	pemberdayaan38	0.00
10	ekonomi10	0.04	39	pemberdayaan39	0.00
11	ekonomi11	0.20	40	penanggulangan40	0.20
12	ekonomi12	0.20	41	penanggulangan41	0.00
13	ekonomi13	0.04	42	penanggulangan42	0.00
14	ekonomi14	0.06	43	perangkat43	0.00
15	ekonomi15	0.00	44	perangkat44	0.00
16	ekonomi16	0.00	45	perangkat45	0.00
17	ekonomi17	0.00	46	perangkat46	0.02
18	fisik18	0.04	47	pengembang47	0.01
19	fisik19	0.02	48	pengembang48	0.12
20	fisik20	0.00	49	pengembang49	0.01
21	fisik21	0.20	50	pengembang50	0.06
22	fisik22	0.01	51	penyedia51	0.01
23	fisik23	0.04	52	penyedia52	0.01
24	pengembg24	0.04	53	penyedia53	0.20
25	pengembg25	0.05	54	penyedia54	0.00
26	pengembg26	0.01	55	penyedia55	0.20
27	pengembg27	0.00	56	penyedia56	0.04
28	pengembg28	0.20	57	penyedia57	0.20
29	penduduk29	0.12			